BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Defenisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kemampuan untuk menggugah pikiran, perasaan, dan kemauan siswa serta menyampaikan pesan dengan cara yang dapat mendorong munculnya pembelajaran pada siswa. Hadirnya teknologi yang sangat pesat sekarang telah membawa perubahan global yang signifikan, setiap pekerjaan terlihat sederhana dan mudah. Demikian pula, pengajaran yang terkait dengan pembelajaran di sekolah harus menggunakan berbagai jenis lingkungan belajar untuk mengajarkan informasi kepada siswa yang lebih maju dengan tujuan meningkatkan hasil belajar, membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, dan mempertahankan ingatan yang lebih lama.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga mereka dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran, menumbuhkan minat dan keinginan baru, dan meningkatkan motivasi siswa.

Salah satu bagian dari proses pembelajaran adalah media pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran dengan cara yang membuat siswa tertarik dengan apa yang diajarkan hanya dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus menyesuaikan dengan karakter siswanya.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan topik utama pelajaran kepada siswa mereka. Media pembelajaran berdasarkan Kustandi & Darmawan (2020), yaitu alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan membantu menyampaikan pesan dengan lebih jelas sehingga tujuan pelajaran dapat dicapai dengan lebih baik. sedangkan pengertian media pembelajaran menurut Hasan dkk. (2021), media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam upaya untuk mendorong siswa lebih tertarik dalam belajar dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan topik tertentu kepada siswa mereka dan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna. Dalam hal ini, jika media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran dapat membantu guru memberikan materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Manfaat media pembelajaran Menurut Rahmayanti dkk. (2021), antara lain:

1) Meningkatkan Minat Belajar, siswa dapat merasa tertarik dan meningkatkan minat untuk belajar jika mereka menggunakan media yang menarik.
2) Memperjelas Makna Materi, media dapat membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.
3) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas karena dapat memberikan informasi penting yang terkandung dalam materi pelajaran.
4) Memudahkan Perhatian dan Motivasi, dengan menggunakan media guru dapat lebih mudah menarik perhatian siswa dan ini dapat mendorong minat belajar.
5) Mengatasi Keterbatasan selama proses pembelajaran, media dapat mengatasi keterbatasan seperti ruang dan waktu.

Sedangkan media pembelajaran Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat bagi guru, mereka membantu memberikan pedoman untuk menjelaskan materi dengan cara yang sistematis dan dapat membantu

menyajikan materi dengan cara yang menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai;

2) Manfaat bagi siswa, mereka dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, sehingga mereka dapat belajar lebih banyak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran membantu menyampaikan ide atau gagasan dengan cara yang membuat siswa lebih mudah memahaminya, meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik di sekolah.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu sarana pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi berupa materi, media pembelajaran memiliki bentuk dan jenis yang beragam. Menurut Rahmawati (2023), media pembelajaran dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

1) Media Visual, media yang dapat dilihat melalui indera penglihatan media ini terdiri dari gambar, foto, poster, dan majalah.
2) Media Audio, media yang dapat didengar media ini berupa musik, rekaman dan lain sebagainya yang dapat didengar melalui indera pendengaran.
3) Media Audio Visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan media ini berupa video.
4) Multimedia adalah media yang menggabungkan antara media visual, audio dan audio visual secara bersamaan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ada empat jenis media pembelajaran: media visual (gambar, foto, poster), media audio (mudik, rekaman), dan media. Media visual, seperti buku, adalah salah satu jenis media pembelajaran yang akan dibahas. Media audiovisual, seperti video, dan multimedia, termasuk internet.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media memiliki peran yang sangat penting. Sehubungan dengan penggunaan media tersebut, guru perlu cermat dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kecermatan dan ketepatan dalam memilih media yang digunakan akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran.

Menurut Hasan dkk. (2021), kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

   Media pembelajaran harus dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Jika ada beberapa media yang dianggap cocok, hendaknya dipilih media yang paling tepat dan cocok.

2) Keefektivan

   Salah satu dari berbagai media yang telah dipilih dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Siswa

   Pilihan media disesuaikan dengan kapasitas tingkat pemikiran siswa di kelas mana mereka belajar, apakah media tersebut menarik bagi mereka,

dan apakah media tersebut digunakan untuk pembelajaran individual atau berkelompok.

4) Ketersediaan

Jika media belum tersedia maka media dapat dibuat sendiri oleh guru, berkolaborasi dengan siswa, menyewa, membeli, atau mungkin bantuan.

5) Kualitas Teknik

Media yang akan digunakan hendaknya memiliki daya tahan yang baik dan syarat sebagai media pendidikan terpenuhi.

6) Biaya pengadaan

Dalam memilih media pembelajaran perlu memperhatikan anggaran untuk pengadaan media tersebut. Hendaknya biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan media sepadan dengan manfaat media tersebut.

7) Fleksibilitas dan kenyamanan media

Memilih media harus mempertimbangkan kelenturan media karena dapat digunakan dalam berbagai situasi dan tidak berbahaya saat digunakan.

8) Kemampuan orang yang menggunakannya

Harus dapat menggunakan media, karena orang yang tidak dapat menggunakan media tidak dapat memanfaatkannya dengan baik, bahkan jika media sangat bermanfaat.

9) Alokasi waktu

Waktu yang dialokasikan untuk proses pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran, terdapat 9 persyaratan, yaitu: tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, keefektifan media, siswa, ketersediaan media, kualitas media, biaya pengadaan, fleksibilitas dan kenyamanan media, kemampuan orang yang menggunakannya, dan alokasi waktu. Maka, untuk menentukan suatu media pembelajaran yang akan digunakan pada suatu materi harus memperhatikan 9 kriteria tersebut.

e. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Hasan dkk. (2021), beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media antara lain :

1) Tidak ada media yang ideal untuk semua tujuan. Beberapa media cocok digunakan untuk pembelajaran tertentu saja, tetapi yang lain mungkin tidak.
2) Media merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Mereka bukan hanya alat bantu guru untuk mengajar, tetapi juga merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Penetapan media harus disesuaikan dengan komponen lain yang telah ditentukan dalam rancangan pembelajaran.
3) Tujuan terakhir dari penggunaan media adalah untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa. Kemudahan ini menjadi dasar utama dalam pemilihan dan penggunaan media.
4) Dalam pembelajaran penggunaan media bukan hanya sebagai selingan atau pengisi waktu, tetapi juga terkait dengan pembelajaran.

5) Media yang dipilih harus objektif dan didasarkan pada tujuan pembelajaran.
6) Siswa mungkin bingung jika mereka menggunakan banyak media sekaligus.
7) Kekonkritan dan keabstrakan media pembelajaran tidak menentukan kualitas.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip untuk penggunaan media pembelajaran yaitu tidak ada media yang ideal untuk semua tujuan, media sebaiknya digunakan untuk memudahkan siswa, media sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dan penggunaan media terlalu cepat dapat membuat siswa bingung.

2. Media Video Tutorial

a. Pengertian Media Video Tutorial

Pada masa kini media video telah berkembang dalam dunia pendidikan ataupun non pendidikan. Salah satu hal yang memicu perkembangan media video adalah beragamnya jenis video yang dapat digunakan dalam perkembangnya dalam pembelajaran seperti video tutorial.

Menurut Erinda (2020: 8), media video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat menampilkan gerak dan suara yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa video sebagai jenis teknologi yang dapat merekam, menangkap, memproses, dan mengatur ulang gambar bergerak. Video dapat di simpan dengan menggunakan signal. Video adalah alat pembelajaran yang sangat baik karena menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan audio serta teks sehingga mudah dipelajari.

Media Video tutorial adalah jenis video yang dirancang untuk memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara melakukan sesuatu. Video ini sering digunakan dalam konteks pendidikan dan pelatihan, membantu penonton memahami proses atau teknik tertentu dengan lebih baik. Media video tutorial dapat mencakup berbagai topik, mulai dari memasak hingga penggunaan perangkat lunak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2021, adalah rekaman gambar hidup yang berfungsi sebagai media pengajaran atau pembimbingan, biasanya berisi langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan sesuatu.

Menurut Tyas Asih, dkk (2020: 467), video tutorial merupakan

> "salah satu media pembelajaran yang berisi rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi tentang pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatau materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan bagi peserta didik".

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang dapat menyajikan informasi kepada sekelompok orang sehingga mereka dapat memahaminya. Selain itu,

video tutorial juga merupakan kumpulan gambar yang bergerak yang dilengkapi dengan efek, suara, dan audio yang dapat digunakan oleh seorang pengajar untuk menjelaskan materi dengan cara apa pun.

b. Karakterisitk Media Video Tutorial

Menurut Amelia (2023), karakteristik media video tutorial yaitu sebagai berikut:

1) Media video tutorial harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh pemirsa, sehingga pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan efektif.
2) Media video tutorial harus mudah digunakan dan diakses oleh pemirsa tanpa memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.
3) Media video tutorial harus mampu mewakili isi materi yang disampaikan dengan baik melalui visualisasi, animasi, atau kombinasi keduanya.
4) Media video tutorial harus menggunakan media visual yang enarik dan relevan dengan materi yang disampaikan, sehingga pemirsa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi.
5) Media video tutorial harus dirancang sedemikian rupa sehingga pemirsa dapat mempelajarinya secara mandiri, tanpa memerlukan kehadiran guru atau tutor.
6) Media video tutorial harus fleksibel sehingga dapat digunakan baik dalam pembelajaran klasikal maupun individual, sesuai dengan kebutuhan.
7) Media video tutorial harus dapat berdiri sendiri sebagai media pembelajaran, tanpa bergantung pada materi tambahan atau guru.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media video tutorial yang efektif memiliki beberapa karakteristik utama yaitu media video tutorial mampu menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami**,** memastikan pesan tersampaikan dengan efektif, media video tutorial harus mudah diakses dan digunakan oleh siapa dan dimana saja, mempermudah pemahaman serta ingatan pemirsa, media video tutorial harus dirancang untuk pembelajaran mandiri**,** memungkinkan pemirsa belajar tanpa bimbingan langsung dan media video tutorial harus fleksibel untuk digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran.

c. Hal – Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Membuat Media *Video Tutorial*

Menurut Heriyanto Atmojo pada blog yang diunggah oleh esa unggul pada tanggal 22 Mei 2020 dan diunduh pada tanggal 17 Agustus 2022 menyatakan bahwa 7 hal yang harus diperhatikan untuk membuat video :

1) Pahami tujuan dalam pembuatan video hal pertama yang harus dilakukan yakni memahami tujuan kemudian dijabarkan dalam bentuk ide.
2) Memberikan konsep pada video dalam membuat sebuah video perlu kembali mejabarkan material.
3) Mencakup informasi yang kemudian dihadirkan, hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah resolusi kemudian jika menggunakan *backsound* perlu mencari yang mempunyai lisensi aman sehingga tidak ada kendala.

4) Menggunakan durasi secara optimal dalam penyampaian, perlu menyiapkan infromasi apa saja yang dapat mendukung.
5) Perhatikan kelengkapan peralatan yang perlu diperhatikan yakni mencakup kebutuhan teknik. Kita membutuhkan peralatan utama produksi seperti kamera, *lighting*, *tripod*, dan perekam audio.
6) Perhatikan *layout* komposisi perekam penting untuk memperhatikan komposisi perekaman. Komposisi perekaman terdiri dari:

   a*) Establishing Shot,* yang berfungsi untuk mendiskripsikan sebuah situasi. b) *Medium Shot, medium shot* adalah pengambilan setengah bagian pada sebuah objek c) *Full Shot* berfungsi memperlihatkan ukuran sebuah objek benda atau pemeran dalam video secara utuh. e) *Close Up*, berfungsi untuk membangkitkan emosi suatu objek secara lebih jelas.
7) Melakukan *Lighting Approach* Dalam membuat sebuah video pembelajaran perlu memperhatikan skenario dalam menggunakan cahaya, bukan sekedar sebagai alat penerangan melainkan menjadi bagian dari tanda. Melalui teknik pencahayaan penikmat bisa menangkap berbagai makna yang berbeda, pencahayaan dapat mengekspresikan ideologi, emosi, warna, kedalaman gaya.
8) *Project Settle Down* Mampu siap dalam kendala rintangan waktu produksi. Menyiapkan *backup plan* meskipun proses produksi sudah dipersiapkan secara matang, bukan tidak mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga seperti cuaca ataupun gangguan lain.

9) Ruang kerja paten menjadi faktor yang dapat memotivasi dan produktif mengerjakan pekerjaan, memiliki ruang kerja yang mendukung sehingga tetap produktif.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Tutorial

Menurut Batubara (2020: 20-22), mengungkapkan bahwa media video tutorial sebagai sarana pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media video tutorial dibandingkan alat pembelajaran lainnya adalah:

1) Video tutorial sangat jelas dalam menyajikan fenomena dan prosedur yang melibatkan suatu gerakan.
2) Pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat video tutorial agar materi yang disajikan lebih jelas.
3) Video tutorial dapat menggunakan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak.
4) Video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui dukungan gambar bergerak, audio dan teks.
5) Video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan.

Sedangkan menurut Munir (2021), video tutorial sebagai media pembelajaran juga memiliki kekurangan antara lain:

1) Memerlukan waktu yang Panjang dalam proses pembuatannya.
2) Pembelajaran melalui video cenderung membuat siswa pasif karena mereka lebih fokus menghafal isi video daripada aktif bertanya atau berdiskusi.
3) Guru harus memperhatikan karakteristik siswa, seperti tingkat pemahaman, preferensi belajar, dan minat, agar penggunaan video tutorial tepat sasaran dan efektif.
4) Dalam pembuatan video memerlukan biaya yang cukup besar.

5) Penggunaan video tutorial juga tergantung pada kualitas video dan akses internet yang stabil. Jika video tidak jelas atau akses internet terputus-putus, maka kualitas pembelajaran akan menurun.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan video tutorial, video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui media gambar, audio dan teks, siswa dapat menggunakan *smartphone* meraka dalam mengakses dan menggunakan video tutorial. Dibalik kelebihan media video tutorial ada kekurangannya dalam pembuatan video yang memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang cukup besar.

e. Manfaat Penggunaan Media *Video Tutorial*

Menurut Arsyad Nugraha dan Nestiyarum (2021: 7) dikatakan ada 7 manfaat utama menggunakan media pembelajaran video, antara lain:

> "1) Video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa dalam membaca, berdiskusi, berlatih, dan lain-lainnya. Film adalah alternatif alami dan bahkan dapat menampilkan objek yang tidak biasa terlihat. 2) Video dapat secara akurat menggambarkan suatu proses dan dapat dilihat berulang kali jika dianggap perlu. 3) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, video juga dapat menanamkan sikap dan aspek emosional lainnya. 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat menimbulkan pemikiran dan diskusi antar kelompok siswa, seperti slogan: Film dan video dapat membawa dunia ke dalam kelas. 5) Video menyajikan peristiwa berbahaya jika dilihat secara langsung. 6) Video dapat ditampilkan dalam kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen atau individu. 7) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam video beberapa menit saja".

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa video merupakan media pembelajaran yang sangat kaya dan efektif karena

kemampuannya dalam melengkapi pengalaman belajar, menyajikan informasi secara akurat dan berulang, meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai, memicu diskusi, menampilkan hal yang sulit diakses secara langsung, fleksibel dalam penggunaannya, serta mampu memvisualisasikan proses yang kompleks dalam waktu singkat.

3. Aplikasi *KineMaster*

Aplikasi membuat video pembelajaran saat ini sangat mudah ditemukan. Ada yang gratis dan ada juga yang berbayar. Aplikasi membuat video pembelajaran gratis biasanya memiliki fitur yang tidak selengkap aplikasi membuat video pembelajaran berbayar. Meskipun demikian, tetap dapat memanfaatkannya untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Menurut Christiyanti Limiansh (2023), *KineMaster* termasuk bagian aplikasi pengeditan video dalam sistem *Android* serta iOS pada gadget yang dikembangkan oleh ilmuwan bernama *Nex Streaming*. Ia berasal dari Amerika Serikat. Versi terbaru dari aplikasi *KineMaster* dapat didownload lewat *Google Play Store* dan juga *Apple Store*. Desain *KineMaster* sangat mudah dipahami dan dipelajari. Aplikasi *KineMaster* dapat digunakan sebagai pengeditan durasi video, membuat video, pemotongan area gambar yang tidak diinginkan, menyatukan beberapa cuplikan video, memberikan efek tampilan layar, menambahkan lagu, menuliskan kata, dan lain-lain.

Menurut Arif Handoko (2021), aplikasi *KineMaster* ini juga memiliki editor gambar berupa vektor serta menu untuk berbagi ke media sosial. Pemakai mampu mengurutkan cuplikan video sesuai urutan dengan keinginan secara menarik dan memindahkan bagian-bagian cuplikan video, lalu menyatukan bentuk skema sesuai papan tampilan layar yang sudah ditentukan pada konsep menu video. *KineMaster* dipakai untuk mengedit video. *KineMaster* juga dapat dipakai oleh video editor, *vlogger,* bahkan konten kreator. Di Indonesia, aplikasi *KineMaster* banyak dipakai khalayak umum sebagai aplikasi alternatif untuk menyunting video dan juga untuk berbagi video.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, aplikasi *KineMaster* adalah aplikasi yang mudah digunakan untuk mengedit karena aplikasi ini memiliki banyak fitur penting, seperti pengeditan durasi, pemotongan, dan penggabungan video, penambahan efek, lagu, dan teks. Popularitas *KineMaster* dikalangan editor, *vlogger*, dan konten kreator, terutama di Indonesia menjadikannya alternatif yang menarik untuk menyunting dan berbagi video.

Menurut julia dkk (2021), fungsi *KineMaster* adalah aplikasi yang digunakan untuk pembuatan dan pemrosesan video. Aplikasi ini Anda dapat membuat video hanya menggunakan perangkat *smartphone*. Fitur yang ditawarkan sangat lengkap seperti teman saya menggunakan aplikasi pengeditan video seperti *Adobe Premiere, Windows Movie Maker, Wondershare Filmora* dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas aplikasi *KineMaster* memilik fungsi untuk membuat dan memproses video langsung dari *smartphone*. Mereka berpendapat bahwa fitur yang ditawarkan oleh *KineMaster* sangat lengkap, bahkan setara dengan aplikasi pengeditan video profesional lainnya seperti *Adobe Premiere, Windows Movie Maker*, dan *Wondershare Filmora*. Hal ini menunjukkan bahwa *KineMaster* merupakan solusi yang mumpuni untuk pembuatan video hanya dengan menggunakan perangkat seluler.

a. Fitur-fitur Pada *KineMaster*

Menurut Ani Nurani Andra Sari (2020), aplikasi *KineMaster* memiliki fitur sebagai berikut:

1) *Multiple Layer*: Fasilitas ini dapat mempermudah urutan penempatan *clip* video dalam sumbu Z dengan demikian *clip* video dapat diurutkan penempatannya baik di depan atau di belakang *clip* video lainnya. Fasilitas ini juga memudahkan dalam pemberian efek transisi antar *clip* video.
2) *Multi Track Audio*: Fasilitas ini memungkinkan *user* untuk memasukkan beberapa *file* audio yang disusun secara *overlapping*. Fasilitas ini juga memudahkan *user* dalam mengatur *volume* tiap *file* audio.
3) *Chroma Key*: Fasilitas ini digunakan untuk menghilangkan warna latar (umumnya hijau) sehingga latar belakang sebuah *clip* video dapat diganti dengan gambar atau *clip* video lainnya.

4) *Voice Recording*: Fasilitas ini memungkinkan user untuk merekam suara di perangkat bergerak dan hasilnya langsung dimasukkan ke aplikasi.

5) *Speed Control:* Fasilitas ini dapat digunakan untuk mengatur kecepatan *frame rate* video, dengan fasilitas ini, kecepatan *frame rate* tiap *clip* video dapat disesuaikan.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi *KineMaster* menawarkan kemampuan pengeditan video yang canggih dan fleksibel melalui fitur *Multiple Layer* untuk mengatur urutan dan transisi antar klip video, *Multi Track Audio* untuk penataan dan kontrol volume beberapa file audio secara bersamaan, *Chroma Key* untuk mengganti latar belakang video, *Voice Recording* untuk merekam dan menambahkan suara langsung ke proyek, serta *Speed Control* untuk memanipulasi kecepatan pemutaran video. Fitur-fitur ini secara kolektif memberdayakan pengguna untuk menghasilkan video yang kompleks dan kreatif hanya dengan menggunakan perangkat bergerak.

b. Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi *KineMaster Tutorial* mendownload aplikasi *KineMaster*

Menurut Julia (2021), langkah-langkah menggunakan aplikasi *KineMaster* adalah sebagai berikut*:*

1) Pertama, jika belum memiliki aplikasi *KineMaster download* terlebih dahulu di *Play Store*.

2) Buka *Play Store*, pada pencarian ketik *KineMaster.*

3) Setelah muncul hasil pencarian, klik bagian *KineMaster.*

4) Kemudian klik instal.

5) Tunggu hingga unduhan/instal selesai.

c. Kelebihan Aplikasi *KineMaster*

Selain memiliki fitur yang sangat banyak. Aplikasi edit video *KineMaster* ini juga memiliki kelebihan dibandingkan aplikasi lainnya. Menurut Adnyana (2020), kelebihan aplikasi *KineMaster* dibandingkan aplikasi lainnya yaitu:

1) Resolusi Video Tinggi

   Kelebihan pertama yang banyak menarik perhatian pengguna adalah kita bisa menyesuaikan resolusinya mau 360 Mp, 720 Mp, 1080 Mp, hingga yang tertinggi yaitu Ultra HD.

2) *Green Screen*

   Sama seperti Software edit video di PC *seperti Adobe Effect, Adobe Premiere* dan Aplikasi serupa lainnya di *KineMaster Pro* juga mendukung Fitur *Green Screen.*

3) Efek Suara Lebih Banyak

   Kalian bisa dapatkan dan sematkan efek suara untuk video kamu seperti efek suara bel, ketukan, ledakan, suara kendaraan, suara binatang, dan masih banyak lainnya.

4) Musik *No Copyright*

   Banyak sekali fitur musik bebas plagiat dimana kamu bisa memakainya dengan bebas kedalam *background* videomu nanti.

5) Lebih Banyak Transisi

Transisi pada *KineMaster VIP* sangatlah banyak kamu bisa pilih transisi untuk dimasukan kedalam video kamu. Setidaknya ada lebih dari 50 Transisi unik pada *KineMaster* versi berbayar dibandingkan versi biasa.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi *KineMaster* memiliki kelebihan dibandingkan aplikasi sejenis karena tampilannya yang elegan, sederhana, dan mudah dipahami, kemampuannya menghasilkan resolusi video yang tinggi, memiliki green screen, efek suara lebih banyak, musik *no copyright*, dan lebih banyak transisi yang sangat membantu penggunanya dalam pengeditan.

d. Kekurangan Aplikasi *KineMaster*

Adapun kekurangan aplikasi *KineMaster* menurut Adnyana (2020), adalah sebagai berikut:

1) Berbayar untuk durasi waktu 1 bulan dan dapat diperpanjang kalian akan dikenakan biaya untuk 1 bulan penggunaan *KineMaster Pro* dan ketika waktu habis atau masuk masa tempo kalian akan diberi tahu Via Email untuk segera melakukan Penambahan durasi atau langganan atau tidak
2) Jika ingin *KineMaster Pro* versi Lama, harus *downgrade* apabila kamu butuh *KineMaster* versi lawas,maka kamu harus mengunduh dari internet, itu artinya ini tidak otomatis.

3) Ukuran Besar

Meskipun hanya versi biasa namun ukuran *file* dari *KineMaster* semua versi di Android sangat besar.

4) *Smartphone* Spesifikasi Tinggi

Kami menyarankan buat kamu yang ingin lancar mengedit video menggunakan *KineMaster* harus menyiapkan *ponsel* dengan spesifikasi minimal RAM 3GB atau lebih.

5) Ponsel RAM 2GB Tidak Disarankan

Seperti yang kami bilang, meskipun RAM atau memiliki memori internal 2GB sendiri besar namun masih belum cukup menampung proses dan *filenya.*

6) Harus butuh Koneksi Internet stabil saat rendering video karena ponsel yang kurang memadai, maka pada saat rendering atau saat proses pembuatan video ini dapat terjadi kegagalan.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah model berlangganan berbayar untuk fitur Pro, kebutuhan untuk mengunduh manual versi lama, ukuran *file* aplikasi yang besar, persyaratan spesifikasi ponsel yang cukup tinggi (minimal RAM 3GB), ketidakoptimalan penggunaan pada ponsel dengan RAM 2GB, dan kebutuhan akan koneksi internet yang stabil saat proses rendering video.

4. Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang pendidikan, salah satunya adalah di jenjang SMP. Pembelajaran TIK diharapkan mampu membekali setiap siswa untuk memahami dan menghargai mengembangkan kreativitas dibidang teknologi. Mata pelajaran TIK memiliki cakupan materi yang sangat luas sehingga berdampak pada ketidak pahaman siswa terhadap materi, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa mata pelajaran TIK adalah salah satu mata pelajaran yang masih kurang memanfaatkan media video sehingga membuat pembelajaran kurang menarik di SMP Negeri 1 Sanggalangi', dan membuat siswa mengantuk di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi, dan media pembelajaran yang konvensional, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik bagi siswa. Oleh karena itu diperlukan inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Maka diperlukan pengembangan media video tutorial pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Sanggalangi'. Harapan nantinya setelah pengembangan media video tutorial dalam proses pembelajaran adalah proses pembelajaran menjadi lebih baik, memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa, dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja.

B. Penelitian Relevan

1. Lintang Gumelar dan Tri Sudarwanto (2020), "*Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (RAK) KELAS XI BDP SMK NEGERI 2 KEDIRI"*. Hasil penelitian bahwa Video tutorial yang dikembangkan untuk materi *shelving* di SMK Negeri 2 Kediri Kelayakan media pembelajaran Video Tutorial berdasarkan penilaian para ahli yaitu penilaian ahli materi diperoleh persentase sebesar 94% menunjukkan kategori sangat layak, penilaian ahli media diperoleh dengan persentase sebesar 93% menunjukkan kategori sangat layak. 3) Uji Respon Siswa di uji cobakan di kelas XI BDP 2 SMK Negeri 2 Kediri berjumlah 35 responden. Hasil keseluruhan yang diperoleh setelah dirata - rata adalah sebesar 88,5% yang berarti layak. Hal ini menunjukan bahwa konten dan desain video telah memenuhi standar kualitas yang tinggi serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Revo Fernando Putra dkk (2021), "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar"*."Hasil penelitian bahwa Pengembangan media pembelajaran menggunakan video tutorial pada mata pelajar pemrograman dasar telah dilakukan sampai pada tahap pengujian validitas dan praktikalitas. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dari segi materi dan media dengan nilai adalah sebesar

0,700 ahli media dan ahli materi sebesar 0,733. Media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis oleh guru adalah sebesar 80% dan sangat praktis oleh siswa 91,28% sehingga tingkat kepraktisannya dapat dikatakan sangat praktis digunakan.

3. *Hamzah Nur dan Ismai Aqsa (2022), "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan Di SMK Negeri 10 Makassar"*. Hasil penelitian bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial menggunakan *adobe premier pro* pada mata pelajaran teknik pengelasan dengan menggunakan las busur manual kelas X teknik las SMK Negeri 10 Makassar dikatakan valid dan dapat digunakan. Hasil analisis data aktivitas peserta didik dan peserta didik dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran tutorial menggunakan *adobe premier pro* pada mata pelajaran teknik pengelasan dengan menggunakan las busur manual kelas X teknik las SMK Negeri 10 Makassar efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi lembar naskah media yaitu 3.30 dalam kategori valid, hasil validasi ahli materi dengan total nilai rata-rata total 3,19 berada dalam kategori valid dan hasil validasi ahli media dengan total nilai rata-rata 3,23 berada pada kategori valid.

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Video Tutorial pada mata pelajaran TIK Di SMP Negeri 1 Sanggalangi' memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Penelitian

sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lintang Gumelar dan Tri Sudarwanto (2020), Revo Fernando Putra dkk (2021), Hamzah Nur dan Ismai Aqsa (2022), yang berfokus pada materi-materi sains dan teknologi di tingkat SMK, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata Pelajaran TIK tingkat SMP, khususnya di SMP Negeri 1 Sanggalangi', yang melibatkan berbagai aspek dibidang teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran TIK melalui media pembelajaran yang inovatif. Pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang berjudul "Pengembangan Media Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar TIK di SMP Negeri 1 Sanggalangi' yaitu penelitian ini dilakukan di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan dilakukan di mata Pelajaran TIK sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di tingkat sekolah menengah kejuruan, selain itu penelitian ini juga dilakukan di daerah yang berbeda.

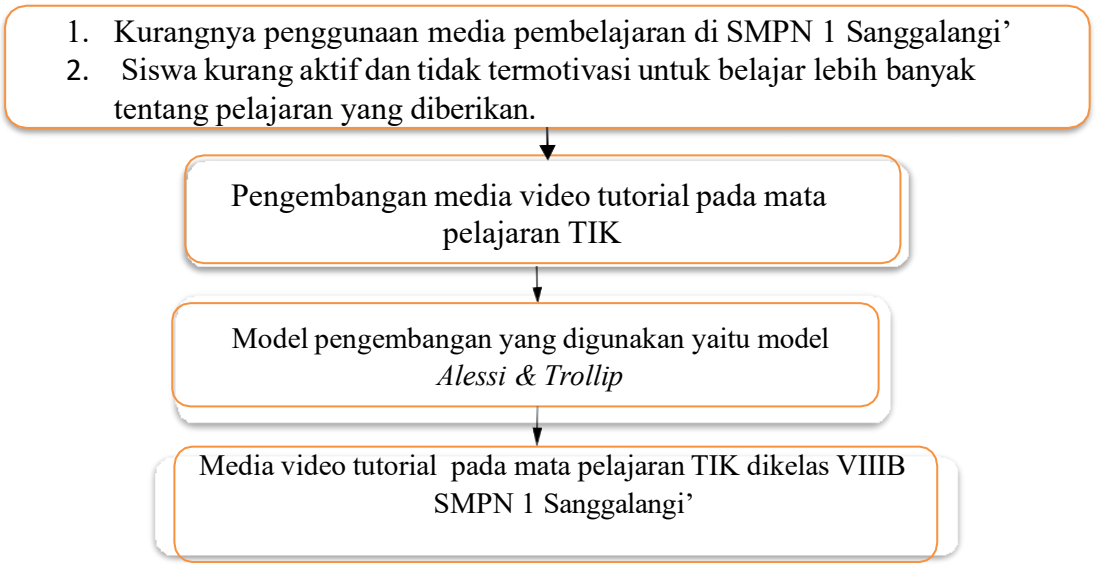
C. Kerangka Pikir

Setelah dilakukan analisis masalah dan kebutuhan dalam mata pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Sanggalangi', terdapat permasalahan utama, yaitu hasil belajar siswa yang kurang dikarenakan keterbatasan media belajar yang menarik, media pembelajaran yang kurang inovatif dan menarik, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan kurang aktif untuk belajar lebih

banyak tentang pelajaran yang diberikan sehingga berdampak pada kurangnya minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik agar membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Salah satu solusinya adalah megembangkan media dalam bentuk media video tutorial. Media video tutorial yang dirancang juga disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran TIK, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Alessi & Trollip* dengan tahap *Planning, Design*, *Development*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah media video tutorial pada mata pelajaran TIK, yang diharapkan mampu memotivasi siswa, serta menjawab kebutuhan pendidikan berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sanggalangi'.



Gambar 2. 1 Kerangka pikir Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata pelajaran TIK Pada SMPN 1 Sanggalangi'.